

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil

MI Nurul Huda Mantuil berlokasi di Jl. Antasan Bondan Rt 03 Rw 01 Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan dan berbatasan dengan:

Utara : Sungai Antasan Bondan

Timur : Rumah Warga

Selatan : Kuburan

Barat : Rumah Warga

Potensi di lingkungan yang mendukung program madrasah ini terlihat pada lingkungan masyarakat agamis, tingginya partisipasi dan dukungan orangtua serta masyarakat terhadap program Madrasah. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi dan letak Madrasah yang strategis.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan lembaga pendidikan yang bercirikan keagamaan.

Madrasah ini terdaftar dengan nomor statistik 111263710015, NPSN 60723175 yang berstatus swasta di bawah Yayasan YPI Nurul

Huda Mantuil, dan sekarang terakreditasi dengan nilai B.

3. Sejarah Singkat MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil tidak terlepas dari dukungan dan desakan dari warga masyarakat Antasan Bondan agar daerah atau di tempat tinggal mereka ada sekolah/madrasah yang bisa memberikan pendidikan dan pembelajaran agama yang banyak, sehingga pada tahun 1963 dengan musyawarah mufakat diambil kata sepakat akan didirikan madrasah di daerah Antasan Bondan tepatnya di Antasan Bondan Rt. 3 di tanah wakaf Bapak Abidin.

Awalnya madrasah yang didirikan adalah madrasah diniyah dengan nama Madrasah Diniyah Miftahul Huda, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siang hari yang peserta didiknya sebagian besar dari anak-anak sekolah dasar.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan sekolah semakin meningkat, maka pada tahun 1987 Madrasah Diniyah Miftahul Huda diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil dan telah terdaftar di Kementerian Agama.

Ketika menjadi MI Nurul Huda pada tahun 1987 jumlah peserta didik yang tercatat pada kelas I hanya 10 orang, namun seiring perkembangan zaman sehingga pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah peserta didik sebanyak 214 orang dengan peserta didik laki-laki sebanyak 110 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 104. Jumlah pengajar sebanyak 12 orang dimana 3 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dan

memiliki kualifikasi pendidikan Strata 1 sebanyak 75% atau 9 orang.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil

Visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil adalah:

a. Visi

Terbentuknya siswa cerdas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab, dan mempunyai kecakapan hidup.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Mengusahakan peningkatan prestasi siswa, cerdas, terampil dan berpengetahuan luas.

c. Tujuan

Mendukung Program Wajib Belajar 9 Tahun dengan selalu mentaati peraturan perundangan yang berlaku guna tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

d. Sasaran

- 1) Terwujudnya pendidikan yang berkarakter dengan memperhatikan tujuan Pendidikan Nasional.
- 2) Tercapainya standar pendidikan yang berkualitas
- 3) Peningkatan sarana prasarana pendidikan
- 4) Tercapainya ketatausahaan pendidikan yang profesional.

5. Keadaan Guru dan Tenaga

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin sebanyak 13 orang dimana 4 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Kualifikasi pendidikannya yang berpendidikan Strata 1 sebanyak 69,23% atau 9 orang. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	NAMA / NIP	GOL/ RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR
1	Supiani, S.Ag NIP.19710918200501 1005	III / C	Penata Muda	Kepala	IPA dan PKN VI
2	Siti Norhasanah	-	Guru Honor	Guru Kelas	Kelas I A
3	Masniah	-	Guru Honor	Guru Kelas	Kelas I B
4	Husna Khairini, S.Ag	-	Guru Honor	Guru Kelas	Kelas II A IPS Kelas VI
5	Khasanah	-	Guru Honor	Guru Kelas	Kelas II B
6	Siti Hamsaniah, S.Pd.I	-	Guru Honor	GMP	Kelas III A
7	Laila, S.Pd.I	-	Guru Honor	Guru Kelas	Kelas III B
8	Fakhrujiannor, S.Th.I	-	Guru Honor	GMP	Qur'an Hadits Kelas IV-VI
9	khusnul Khatimah, S.Pd.I	-	Guru Honor	GMP	Fiqh Kelas Iv-Vi Ski Kelas IV-VI
10	Sabariah, S.Pd.I	-	Guru Honor	Guru Kelas	Matematika IV- VI PKN IV dan IPS IV-VI
11	Norbaiti, S.Ag	-	Guru Honor	GMP	SBK IV-VI MULOK IV-VI
12	Syaifullah, S.Pd.I	-	Guru Honor	GMP	Bahasa Arab IV- VI PJOK I- VI
13	Khairul	-	Paman Sekolah		

Sumber data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil tahun 2014

6. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 214 orang dimana laki-laki 110 orang dan perempuan 104 orang.

Pembelajaran di MI ini membagi 6 Rombel (Rombongan Belajar) dari kelas I sampai dengan VI, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	Kelas I A	12	10	22
2	Kelas I B	16	9	25
3	Kelas II A	14	7	21
4	Kelas II B	11	11	22
5	Kelas III A	8	12	20
6	Kelas III B	15	5	20
4	Kelas IV	14	24	38
5	Kelas V	9	16	25
6	Kelas VI	11	10	21
	Jumlah	110	104	214

Sumber data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil Tahun 2014

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil

Sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Huda Mantuil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah	Tahun dibangun
1	Ruang guru	1	2009
2	R. Kepala	1	2009
3	R. TU	1	2009
5	R. Perpustakaan	1	1989
10	Pagar	1	2012
11	Wc guru	1	2009
12	Wc murid	1	2009
	Jumlah	7	

Sumber data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil Tahun 2014

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, dengan objek penelitian tindakan kelas adalah pemakaian metode eksperimen untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi perubahan energi listrik pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014, sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi perubahan energi listrik pada siswa kelas VI MI Nurul Huda Matuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Rencana penelitian adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan dengan dua siklus dan tiap siklus 2 kali pertemuan sehingga dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi perubahan energi listrik pada siswa kelas VI MI Nurul Huda Matuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Persiapan Penelitian

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi perubahan energi listrik pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin

Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Mendapatkan mendapat surat tugas penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, ijin penelitian dari pihak Kementerian Agama Kota Banjarmasin, dan ijin penelitian dari pihak Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil. Mendapat ijin tersebut peneliti membawa perangkat penelitian yang berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran, daftar pertanyaan, dan lembar pengamatan langsung.
2. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi perubahan energi listrik pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat/kolaborator untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit) siklus pertama pertemuan pertama dan kedua, siklus kedua pertemuan pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan antara guru, siswa dan teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit) siklus pertama pertemuan pertama dan kedua, siklus kedua pertemuan pertama dan kedua yang diuraikan sebagai mana di bawah ini.

1. Siklus Pertama Pertemuan Pertama

a. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar “Membuat suatu karya/model yang menggunakan energi listrik (Medan Magnet)”. Tujuan pembelajaran salah satunya Merancang suatu karya yang menggunakan energi listrik.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- e) Menyediakan alat-lat dan bahan untuk eksperimen.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran dalam siklus pertama yang dilaksanakan pada MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

a) Kegiatan Pendahuluan

1)) Pra Kegiatan.

- a)) Siswa berdoa bersama.
- b)) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c)) Guru mengkondisikan siswa.

2)) Apersepsi.

- a)) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai perubahan energi listrik.

3)) Acuan

- a)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan mengenai mengenai perubahan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- b)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membuat karya yang mempergunakan energi listrik yaitu medan magnet.

4)) Motivasi.

- a)) Anak-anak dalam kesempatan ini kita akan mempelajari bersama mengenai bagaimana cara membuat medan magnet dengan baterai.

b) Kegiatan Inti

1)) Eksplorasi:

- a)) Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas.

- 1)))Siswa diminta untuk menjelaskan alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.
 - 2)))Siswa mampu menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.
- b)) Menggunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber lain.
- 1)))Siswa diminta mengamati percobaan yang didemonstrasikan guru tentang pembuatan medan magnet dengan baterai.
 - 2)))Siswa diminta memberi pendapat tentang hasil pengamatan.
- c)) Memfasilitasi interaksi antar siswa, dengan guru, dan sumber lain.
- 1)))Siswa dibuat kelompok 5-6 anak untuk melakukan percobaan.
 - 2)))Setiap kelompok melakukan percobaan dengan benda yang sama untuk setiap kelompok.
 - 3)))Siswa yang belum melakukan percobaan/kegiatan disuruh mengamati dan mencatat dari hasil pengamatan tersebut.
- d)) Melibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan.

1)))Siswa dianjurkan aktif berpendapat dalam mengambil kesimpulan.

2)) Elaborasi

a)) Membiasakan siswa membaca dan menulis beragam.

1)))Guru menyuruh siswa membaca materi tentang medan magnet dengan baterai.

2)))Siswa mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

b)) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain.

1)))Siswa diberi tugas untuk mencari alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

2)))Menyuruh siswa untuk mengamati dan mempraktekan selangkah demi selangkah cara membuat rangkaian medan magnet dengan baterai.

3)))Menyuruh siswa menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.

c)) Memberi kesempatan berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah.

- 1))) Siswa diminta untuk menganalisis percobaan yang dilakukan bersama kelompoknya, lalu dengan lembar pengamatan guru mengamati keaktifan siswa dalam kerja kelompok.
- d)) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
 - 1))) Siswa diminta untuk bekerjasama dalam mengambil suatu kesimpulan dari hasil percobaan
- e)) Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat.
 - 1))) Memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas secara baik dan bertanggung jawab bersama kelompoknya.
- f)) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi baik secara kelompok/individu.
 - 1))) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - 2))) Kelompok lain menanggapi.
- g)) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerjanya secara kelompok/individu.
 - 1))) Setelah selesai menyelesaikan tugas tiap kelompok diminta melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- h)) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival atau produk.

- 1)))Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memasang hasil kerjanya pada papan pajangan.
- i)) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menambah kebahagiaan dan percaya diri.
 - 1)))Guru memberi motivasi siswa agar bangga terhadap hasil karyanya dan berani menampilkan hasil karyanya di depan umum.
- 3)) Konfirmasi
 - a)) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, hadiah atas keberhasilan siswa.
 - 1)))Guru memberikan ucapan selamat kepada kelompok yang berani tampil pertama kali mempresentasikan hasil kerjanya dan memberi motivasi agar kelompok yang belum tampil pertama kali berlomba untuk tampil pertama.
 - b)) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
 - 1)))Guru menegaskan bahwa energi dapat berpindah dengan melalui berbagai cara dan energi yang ada di sekitar sangatlah bermanfaat dalam kehidupan.
 - 2)))Guru dan siswa bersama-sama menegaskan mengoreksi hasil kedanya, agar siswa mengetahui jawaban yang benar.

c)) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan.

1)))Guru memberi pertanyaan kepada siswa, mengapa kelompok ... hasilnya lebih baik dan kelompok ... hasilnya kurang baik. Lalu siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan penyebabnya, sehingga kelompok yang hasilnya kurang baik dapat meniru strategi kelompok yang lebih berhasil.

2)))Siswa diminta pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama, kekurangan apa yang perlu dibenahi, sehingga proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dapat lebih baik lagi.

d)) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

1)))Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai medan magnet dengan baterai.

2)))Guru membantu persoalan/kesulitan yang dihadapi siswa terutama tentang perubahan energi dan manfaatnya bagi kehidupan.

3)))Guru memberikan acuan kepada siswa tentang perubahan energi dan manfaatnya dalam kehidupan.

4)))Siswa disarankan agar tidak takut dalam mengemukakan pendapatnya/masih pasif dalam KBM supaya mempunyai kepercayaan diri untuk ikut aktif

c) Kegiatan Penutup

- 1)) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum paham (jelas)
- 2)) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- 3)) Bersama-sama siswa membuat rangkuman:
 - a)) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman tentang perubahan energi
- 4)) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten/terprogram
 - a)) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 5)) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - a)) Guru menganalisis hasil evaluasi sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, apakah berhasil atau tidak dan menentukan langkah-langkah yang dapat memperbaiki hasil pembelajaran
- 6)) Merencanakan tindak lanjut dalam kegiatan remidi, pengayaan, konseling, memberikan tugas individu/sesuai hasil belajar siswa

a)) Apabila siswa yang mencapai nilai KKM lebih dari 50% maka bagi siswa yang belum mencapai KKM wajib mengikuti perbaikan, sedang siswa yang sudah mencapai KKM melaksanakan pengayaan.

b)) Guru menginformasikan bahwa materi pembelajaran berikutnya adalah perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari (lanjutan ke pertemuan berikutnya)

b. Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4.	Menentukan/mengelompokkan siswa		
5.	Apersepsi		
6.	Motivasi		
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar		
8.	Memberi instruksi mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan		
9.	Membaca materi sesuai dengan intruksi pada LKS		

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
10.	Membimbing siswa melakukan eksperimen		
11.	Mengawasi siswa melakukan keliling untuk mengontrol kegiatan siswa		
12.	Menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan media/alat peraga		
20.	Menggunakan metode eksperimen		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22.	Mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
Jumlah		22	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{30} \times 100\% \\
 &= 73,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti membimbing siswa melakukan eksperimen, menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode eksperimen, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktiviatas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		V			
2	Siswa memperhatikan dan mengamati eksperimen yang dilakukan guru			V		
3	Menjawab pertanyaan guru			V		
4	Mengajukan pertanyaan				V	
5	Menanggapi/mengerjakan LKS				V	
6	Siswa bersama kelompoknya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan eksperimen				V	
7	Siswa melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang tertulis dalam lembar kerja		V			
8	Aktivitas diskusi pada kelompok					V
9	Disiplin dalam mengerjakan eksperimen/latihan			V		
10	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
11	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya dan kelompok lain menanggapi			V		
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
13	Menyimpulkan materi				V	
14	Siswa mengerjakan soal evaluasi			V		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus:} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{70} \times 100\% \\
 &= \frac{49}{70} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif. Hal ini sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, menyimpulkan informasi pada waktu berdiskusi.

3) Hasil Tes belajar

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	9,52
4.	7	7	49	33,33
5.	6	8	48	38,10
6.	5	4	20	19,05
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		21	133	100 %
Rata-rata			6,33	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 8 diperoleh 2 orang (9,52%), nilai 7 diperoleh sebanyak 7 orang (33,33%), nilai 6 diperoleh sebanyak 8 orang (38,10%), dan nilai 5 diperoleh sebanyak 4 orang (19,05%).

c. Refleksi

Hasil observasi siklus I pertemuan pertama ini tentunya terdapat kelemahan yang terjadi diantaranya adalah membimbing siswa melakukan eksperimen, menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen,

melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode eksperimen, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar dengan skor 73,33 yang berarti cukup. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mencapai 70% merepresentatifkan cukup aktif dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama ini mencapai rata-rata 6,38 yang berarti Kriteria Ketuntasan Minimal belum memenuhi.

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus I, maka untuk mengantisipasi kelemahan pelaksanaan pertemuan berikutnya direncanakan pelaksanaan :

- 1) Persiapan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Memberi informasi yang lebih baik lagi tentang materi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

2. Siklus Pertama Pertemuan Kedua

a. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar “Membuat suatu karya/model yang menggunakan energi listrik (Medan Magnet)”. Tujuan pembelajaran salah satunya Merancang suatu karya yang menggunakan energi listrik.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
 - e) Menyediakan alat-lat dan bahan untuk eksperimen.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran dalam siklus pertama yang dilaksanakan pada MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - 1)) Pra Kegiatan.
 - a)) Siswa berdoa bersama.
 - b)) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c)) Guru mengkondisikan siswa.
 - 2)) Apersepsi.
 - a)) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai perubahan energi listrik.
 - 3)) Acuan.
 - a)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan mengenai mengenai perubahan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.

- b)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membuat karya yang mempergunakan energi listrik yaitu medan magnet.
- 4)) Motivasi.
- a)) Anak-anak dalam kesempatan ini kita akan mempelajari bersama mengenai bagaimana cara membuat medan magnet dengan baterai.
- b) Kegiatan Inti
- 1)) Eksplorasi:
- a)) Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas.
 - 1))) Siswa diminta untuk menjelaskan alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.
 - 2))) Siswa mampu menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.
 - b)) Menggunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber lain.
 - 1))) Siswa diminta mengamati percobaan yang didemonstrasikan guru tentang pembuatan medan magnet dengan baterai.
 - 2))) Siswa diminta memberi pendapat tentang hasil pengamatan.

c)) Memfasilitasi interaksi antar siswa, dengan guru, dan sumber lain.

1)))Siswa dibuat kelompok 5-6 anak untuk melakukan percobaan.

2)))Setiap kelompok melakukan percobaan dengan benda yang sama untuk setiap kelompok.

3)))Siswa yang belum melakukan percobaan/kegiatan disuruh mengamati dan mencatat dari hasil pengamatan tersebut.

d)) Melibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan.

1)))Siswa dianjurkan aktif berpendapat dalam mengambil kesimpulan.

2)) Elaborasi.

a)) Membiasakan siswa membaca dan menulis beragam

1)))Guru menyuruh siswa membaca materi tentang medan magnet dengan baterai.

2)))Siswa mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

b)) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain.

- 1)))Siswa diberi tugas untuk mencari alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.
 - 2)))Menyuruh siswa untuk mengamati dan mempraktekan selangkah demi selangkah cara membuat rangkaian medan magnet dengan baterai
 - 3)))Menyuruh siswa menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.
- c) Memberi kesempatan berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah.
- 1)))Siswa diminta untuk menganalisis percobaan yang dilakukan bersama kelompoknya, lalu dengan lembar pengamatan guru mengamati keaktifan siswa dalam kerja kelompok.
- d) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- 1)))Siswa diminta untuk bekerjasama dalam mengambil suatu kesimpulan dari hasil percobaan.
- e) Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat.
- 1)))Memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas secara baik dan bertanggung jawab bersama kelompoknya.

- f)) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi baik secara kelompok/individu.
 - 1)))Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - 2)))Kelompok lain menanggapi.
 - g)) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerjanya secara kelompok/individu.
 - 1)))Setelah selesai menyelesaikan tugas tiap kelompok diminta melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
 - h)) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival atau produk.
 - 1)))Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memasang hasil kerjanya pada papan pajangan.
 - i)) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menambah kebahagiaan dan percaya diri.
 - 1)))Guru memberi motivasi siswa agar bangga terhadap hasil karyanya dan berani menampilkan hasil karyanya di depan umum.
- 3)) Konfirmasi
- a)) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, hadiah atas keberhasilan siswa.

- 1))) Guru memberikan ucapan selamat kepada kelompok yang berani tampil pertama kali mempresentasikan hasil kerjanya dan memberi motivasi agar kelompok yang belum tampil pertama kali berlomba untuk tampil pertama.
- b)) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
 - 1))) Guru menegaskan bahwa energi dapat berpindah dengan melalui berbagai cara dan energi yang ada di sekitar sangatlah bermanfaat dalam kehidupan.
 - 2))) Guru dan siswa bersama-sama menegaskan mengoreksi hasil keduanya, agar siswa mengetahui jawaban yang benar.
- c)) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan.
 - 1))) Guru memberi pertanyaan kepada siswa, mengapa kelompok ... hasilnya lebih baik dan kelompok ... hasilnya kurang baik. Lalu siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan penyebabnya, sehingga kelompok yang hasilnya kurang baik dapat meniru strategi kelompok yang lebih berhasil.

2)))Siswa diminta pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama, kekurangan apa yang perlu dibenahi, sehingga proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dapat lebih baik lagi.

d)) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

1)))Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai medan magnet dengan baterai.

2)))Guru membantu persoalan/kesulitan yang dihadapi siswa terutama tentang perubahan energi dan manfaatnya bagi kehidupan.

3)))Guru memberikan acuan kepada siswa tentang perubahan energi dan manfaatnya dalam kehidupan.

4)))Siswa disarankan agar tidak takut dalam mengemukakan pendapatnya/masih pasif dalam KBM supaya mempunyai kepercayaan diri untuk ikut aktif.

c) Kegiatan Penutup

1)) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum paham (jelas).

2)) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.

- 3)) Bersama-sama siswa membuat rangkuman:
 - a)) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman tentang perubahan energi.
- 4)) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten/terprogram.
 - a)) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 5)) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - a)) Guru menganalisis hasil evaluasi sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, apakah berhasil atau tidak dan menentukan langkah-langkah yang dapat memperbaiki hasil pembelajaran.
- 6)) Merencanakan tindak lanjut dalam kegiatan remidi, pengayaan, konseling, memberikan tugas individu/sesuai hasil belajar siswa.
 - a)) Apabila siswa yang mencapai nilai KKM lebih dari 50% maka bagi siswa yang belum mencapai KKM wajib mengikuti perbaikan, sedang siswa yang sudah mencapai KKM melaksanakan pengayaan.
 - b)) Guru menginformasikan bahwa materi pembelajaran berikutnya adalah perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari (lanjutan ke pertemuan berikutnya).

b. Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4.	Menentukan/mengelompokkan siswa		
5.	Apersepsi		
6.	Motivasi		
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar		
8.	Memberi instruksi mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan		
9.	Membaca materi sesuai dengan intruksi pada LKS		
10.	Membimbing siswa melakukan eksperimen		
11.	Mengawasi siswa melakukan keliling untuk mengontrol kegiatan siswa		
12.	Menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan media/alat peraga		

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
20.	Menggunakan metode eksperimen		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22.	Mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
Jumlah		25	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{-----}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{30} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah meningkat lebih baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-spek yang

belum dilaksanakan, seperti membimbing siswa melakukan eksperimen, menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			V		
2	Siswa memperhatikan dan mengamati eksperimen yang dilakukan guru			V		
3	Menjawab pertanyaan guru			V		
4	Mengajukan pertanyaan				V	
5	Menanggapi/mengerjakan LKS				V	
6	Siswa bersama kelompoknya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan eksperimen				V	
7	Siswa melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang tertulis dalam lembar kerja			V		
8	Aktivitas diskusi pada kelompok					V
9	Disiplin dalam mengerjakan eksperimen/latihan				V	
10	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
11	Masing-masing perwakilan kelompok					V

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	mempresentasikan hasil pengamatannya dan kelompok lain menanggapi					
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V		
13	Menyimpulkan materi			V		
14	Siswa mengerjakan soal evaluasi			V		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus:} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{70} \times 100\% \\
 &= \frac{53}{70} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama pertemuan kedua lebih aktif daripada siklus pertama pertemuan pertama. Hal ini sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, menyimpulkan informasi pada waktu berdiskusi.

3) Hasil Tes belajar

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	14,29
4.	7	7	49	33,33
5.	6	7	42	33,33
6.	5	4	20	19,05
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		21	135	100 %
Rata-rata			6,43	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 8 diperoleh 3 orang (14,29%), nilai 7 diperoleh sebanyak 7 orang (33,33%), nilai 6 diperoleh sebanyak 7 orang (33,33%), dan nilai 5 diperoleh sebanyak 4 orang (19,05%).

4) Refleksi

Hasil observasi siklus I pertemuan kedua ini tentunya masih terdapat kelemahan yang terjadi diantaranya adalah membimbing siswa melakukan eksperimen, menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar dengan skor 83,33 yang berarti Aktif. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mencapai 78% merepresentatifkan cukup aktif dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama ini mencapai rata-rata 6,43 yang berarti Kriteria Ketuntasan Minimal belum memenuhi.

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus I, maka untuk mengantisipasi kelemahan pelaksanaan pertemuan berikutnya direncanakan pelaksanaan :

- a) Persiapan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b) Memberi informasi yang lebih baik lagi tentang materi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

3. Siklus Kedua Pertemuan Pertama

a. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar “Membuat suatu karya/model yang menggunakan energi listrik (Medan Magnet)”. Tujuan pembelajaran salah satunya Merancang suatu karya yang menggunakan energi listrik.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- e) Menyediakan alat-lat dan bahan untuk eksperimen.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran dalam siklus pertama yang dilaksanakan pada MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014

a) Kegiatan Pendahuluan

1)) Pra Kegiatan

- a)) Siswa berdoa bersama.
- b)) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c)) Guru mengkondisikan siswa.

2)) Apersepsi.

- a)) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai perubahan energi listrik.

3)) Acuan.

- a)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan mengenai mengenai perubahan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- b)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membuat karya yang mempergunakan energi listrik yaitu medan magnet.

4)) Motivasi

- a)) Anak-anak dalam kesempatan ini kita akan mempelajari bersama mengenai bagaimana cara membuat medan magnet dengan baterai.

b) Kegiatan Inti

1)) Eksplorasi:

- a)) Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas.

- 1))) Siswa diminta untuk menjelaskan alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

- 2))) Siswa mampu menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.

- b)) Menggunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber lain.

- 1))) Siswa diminta mengamati percobaan yang didemonstrasikan guru tentang pembuatan medan magnet dengan baterai.

- 2))) Siswa diminta memberi pendapat tentang hasil pengamatan.

- c)) Memfasilitasi interaksi antar siswa, dengan guru, dan sumber lain.

- 1)))Siswa dibuat kelompok 5-6 anak untuk melakukan percobaan.
 - 2)))Setiap kelompok melakukan percobaan dengan benda yang sama untuk setiap kelompok.
 - 3)))Siswa yang belum melakukan percobaan/kegiatan disuruh mengamati dan mencatat dari hasil pengamatan tersebut.
- d) Melibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan.
- 1)))Siswa dianjurkan aktif berpendapat dalam mengambil kesimpulan.
- 2)) Elaborasi
- a) Membiasakan siswa membaca dan menulis beragam.
 - 1)))Guru menyuruh siswa membaca materi tentang medan magnet dengan baterai.
 - 2)))Siswa mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.
 - b) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain.
 - 1)))Siswa diberi tugas untuk mencari alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

- 2)))Menyuruh siswa untuk mengamati dan mempraktekan selangkah demi selangkah cara membuat rangkaian medan magnet dengan baterai.
 - 3)))Menyuruh siswa menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.
- c)) Memberi kesempatan berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah.
- 1)))Siswa diminta untuk menganalisis percobaan yang dilakukan bersama kelompoknya, lalu dengan lembar pengamatan guru mengamati keaktifan siswa dalam kerja kelompok.
- d)) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- 1)))Siswa diminta untuk bekerjasama dalam mengambil suatu kesimpulan dari hasil percobaan.
- e)) Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat.
- 1)))Memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas secara baik dan bertanggung jawab bersama kelompoknya.
- f)) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi baik secara kelompok/individu.
- 1)))Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

2)))Kelompok lain menanggapi.

g)) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerjanya secara kelompok/individu.

1)))Setelah selesai menyelesaikan tugas tiap kelompok diminta melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

h)) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival atau produk.

1)))Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memasang hasil kerjanya pada papan pajangan.

i)) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menambah kebahagiaan dan percaya diri.

1)))Guru memberi motivasi siswa agar bangga terhadap hasil karyanya dan berani menampilkan hasil karyanya di depan umum.

3)) Konfirmasi

a)) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, hadiah atas keberhasilan siswa.

1)))Guru memberikan ucapan selamat kepada kelompok yang berani tampil pertama kali mempresentasikan hasil kerjanya dan memberi motivasi agar kelompok yang belum tampil pertama kali berlomba untuk tampil pertama.

b)) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.

1)))Guru menegaskan bahwa energi dapat berpindah dengan melalui berbagai cara dan energi yang ada di sekitar sangatlah bermanfaat dalam kehidupan.

2)))Guru dan siswa bersama-sama menegaskan mengoreksi hasil kedanya, agar siswa mengetahui jawaban yang benar.

c)) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan.

1)))Guru memberi pertanyaan kepada siswa, mengapa kelompok ... hasilnya lebih baik dan kelompok ... hasilnya kurang baik. Lalu siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan penyebabnya, sehingga kelompok yang hasilnya kurang baik dapat meniru strategi kelompok yang lebih berhasil.

2)))Siswa diminta pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama, kekurangan apa yang perlu dibenahi, sehingga proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dapat lebih baik lagi.

d)) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

- 1)))Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai medan magnet dengan baterai.
- 2)))Guru membantu persoalan/kesulitan yang dihadapi siswa terutama tentang perubahan energi dan manfaatnya bagi kehidupan.
- 3)))Guru memberikan acuan kepada siswa tentang perubahan energi dan manfaatnya dalam kehidupan
- 4)))Siswa disarankan agar tidak takut dalam mengemukakan pendapatnya/masih pasif dalam KBM supaya mempunyai kepercayaan diri untuk ikut aktif.

c) Kegiatan Penutup

- 1)) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum paham (jelas).
- 2)) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- 3)) Bersama-sama siswa membuat rangkuman:
 - a)) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman tentang perubahan energi.
- 4)) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten/terprogram.
 - a)) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

5)) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

a)) Guru menganalisis hasil evaluasi sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, apakah berhasil atau tidak dan menentukan langkah-langkah yang dapat memperbaiki hasil pembelajaran.

6)) Merencanakan tindak lanjut dalam kegiatan remidi, pengayaan, konseling, memberikan tugas individu/sesuai hasil belajar siswa.

a)) Apabila siswa yang mencapai nilai KKM lebih dari 50% maka bagi siswa yang belum mencapai KKM wajib mengikuti perbaikan, sedang siswa yang sudah mencapai KKM melaksanakan pengayaan.

b)) Guru menginformasikan bahwa materi pembelajaran berikutnya adalah perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari (lanjutan ke pertemuan berikutnya)

b. Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4.	Menentukan/mengelompokkan siswa		
5.	Apersepsi		
6.	Motivasi		
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar		
8.	Memberi instruksi mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan		
9.	Membaca materi sesuai dengan intruksi pada LKS		
10.	Membimbing siswa melakukan eksperimen		
11.	Mengawasi siswa melakukan keliling untuk mengontrol kegiatan siswa		
12.	Menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan media/alat peraga		
20.	Menggunakan metode eksperimen		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22.	Mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
Jumlah		27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{30} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berjalan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b. Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2	Siswa memperhatikan dan mengamati eksperimen yang dilakukan guru				V	
3	Menjawab pertanyaan guru				V	
4	Mengajukan pertanyaan				V	
5	Menanggapi/mengerjakan LKS				V	
6	Siswa bersama kelompoknya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan eksperimen				V	
7	Siswa melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang tertulis dalam lembar kerja				V	
8	Aktivitas diskusi pada kelompok					V
9	Disiplin dalam mengerjakan eksperimen/latihan				V	
10	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
11	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya dan kelompok lain menanggapi				V	
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
13	Menyimpulkan materi				V	
14	Siswa mengerjakan soal evaluasi				V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus:} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{70} \times 100\% \\
 &= \frac{55}{70} \times 100\% \\
 &= 78,6\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Hal ini karena kegiatan pembelajaran tersebut sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sisa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, menyimpulkan informasi pada waktu berdiskusi.

c. Hasil Tes belajar

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	14,29
4.	7	7	49	33,33
5.	6	8	48	38,10
6.	5	3	15	14,29
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		21	136	100 %
Rata-rata			6,47	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 8 diperoleh 3 orang (14,29%), nilai 7 diperoleh sebanyak 7 orang (33,33%), nilai 6 diperoleh sebanyak 8 orang (38,10%), dan nilai 5 diperoleh sebanyak 3 orang (14,29%).

d. Refleksi

Hasil observasi siklus II pertemuan pertama ini menunjukkan banyak kemajuan, walaupun masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah belum adanya guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode eksperimen, dengan skor 90 yang berarti Aktif. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mencapai 78,6% merepresentatifkan cukup aktif dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama ini mencapai rata-rata 6,47 yang berarti Kriteria Ketuntasan Minimal belum memenuhi. Prestasi tersebut cukup menggembirakan karena sudah hampir mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus II pertemuan pertama, maka untuk mengantisipasi kelemahan pelaksanaan pertemuan berikutnya direncanakan pelaksanaan :

- 1) Persiapan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Memberi informasi yang lebih baik lagi tentang materi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

4. Siklus Kedua Pertemuan Kedua

a. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar “Membuat suatu karya/model yang menggunakan energi listrik (Medan Magnet)”. Tujuan pembelajaran salah satunya Merancang suatu karya yang menggunakan energi listrik.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- e) Menyediakan alat-lat dan bahan untuk eksperimen.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran dalam siklus pertama yang dilaksanakan pada MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

a) Kegiatan Pendahuluan

1)) Pra Kegiatan.

- a)) Siswa berdoa bersama.
- b)) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c)) Guru mengkondisikan siswa.

2)) Apersepsi.

- a)) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai perubahan energi listrik.

3)) Acuan.

- a)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menjelaskan mengenai mengenai perubahan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- b)) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membuat karya yang mempergunakan energi listrik yaitu medan magnet.

4)) Motivasi.

- a)) Anak-anak dalam kesempatan ini kita akan mempelajari bersama mengenai bagaimana cara membuat medan magnet dengan baterai.

b) Kegiatan Inti

1)) Eksplorasi:

- a)) Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas.

- 1)))Siswa diminta untuk menjelaskan alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.
 - 2)))Siswa mampu menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.
- b)) Menggunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber lain.
- 1)))Siswa diminta mengamati percobaan yang didemonstrasikan guru tentang pembuatan medan magnet dengan baterai.
 - 2)))Siswa diminta memberi pendapat tentang hasil pengamatan.
- c)) Memfasilitasi interaksi antar siswa, dengan guru, dan sumber lain.
- 1)))Siswa dibuat kelompok 5-6 anak untuk melakukan percobaan.
 - 2)))Setiap kelompok melakukan percobaan dengan benda yang sama untuk setiap kelompok.
 - 3)))Siswa yang belum melakukan percobaan/kegiatan disuruh mengamati dan mencatat dari hasil pengamatan tersebut.
- d)) Melibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan.

1)))Siswa dianjurkan aktif berpendapat dalam mengambil kesimpulan.

2)) Elaborasi

a)) Membiasakan siswa membaca dan menulis beragam

1)))Guru menyuruh siswa membaca materi tentang medan magnet dengan baterai.

2)))Siswa mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

b)) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain.

1)))Siswa diberi tugas untuk mencari alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat medan magnet dengan baterai.

2)))Menyuruh siswa untuk mengamati dan mempraktekan selangkah demi selangkah cara membuat rangkaian medan magnet dengan baterai.

3)))Menyuruh siswa menjelaskan cara membuat medan magnet dengan baterai.

c)) Memberi kesempatan berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah.

- 1))) Siswa diminta untuk menganalisis percobaan yang dilakukan bersama kelompoknya, lalu dengan lembar pengamatan guru mengamati keaktifan siswa dalam kerja kelompok.
- d)) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
 - 1))) Siswa diminta untuk bekerjasama dalam mengambil suatu kesimpulan dari hasil percobaan.
- e)) Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat.
 - 1))) Memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas secara baik dan bertanggung jawab bersama kelompoknya.
- f)) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi baik secara kelompok/individu.
 - 1))) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - 2))) Kelompok lain menanggapi.
- g)) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerjanya secara kelompok/individu.
 - 1))) Setelah selesai menyelesaikan tugas tiap kelompok diminta melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- h)) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival atau produk.

1)))Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memasang hasil kerjanya pada papan pajangan.

i)) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menambah kebahagiaan dan percaya diri.

1)))Guru memberi motivasi siswa agar bangga terhadap hasil karyanya dan berani menampilkan hasil karyanya di depan umum.

3)) Konfirmasi

a)) Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, hadiah atas keberhasilan siswa.

1)))Guru memberikan ucapan selamat kepada kelompok yang berani tampil pertama kali mempresentasikan hasil kerjanya dan memberi motivasi agar kelompok yang belum tampil pertama kali berlomba untuk tampil pertama.

b)) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.

1)))Guru menegaskan bahwa energi dapat berpindah dengan melalui berbagai cara dan energi yang ada di sekitar sangatlah bermanfaat dalam kehidupan.

2)))Guru dan siswa bersama-sama menegaskan mengoreksi hasil kedanya, agar siswa mengetahui jawaban yang benar.

c)) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan.

1)))Guru memberi pertanyaan kepada siswa, mengapa kelompok ... hasilnya lebih baik dan kelompok ... hasilnya kurang baik. Lalu siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan penyebabnya, sehingga kelompok yang hasilnya kurang baik dapat meniru strategi kelompok yang lebih berhasil.

2)))Siswa diminta pendapat tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama, kekurangan apa yang perlu dibenahi, sehingga proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dapat lebih baik lagi.

d)) Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

1)))Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai medan magnet dengan baterai.

2)))Guru membantu persoalan/kesulitan yang dihadapi siswa terutama tentang perubahan energi dan manfaatnya bagi kehidupan.

3)))Guru memberikan acuan kepada siswa tentang perubahan energi dan manfaatnya dalam kehidupan

4)))Siswa disarankan agar tidak takut dalam mengemukakan pendapatnya/masih pasif dalam KBM supaya mempunyai kepercayaan diri untuk ikut aktif.

c) Kegiatan Penutup

- 1)) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum paham (jelas).
- 2)) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- 3)) Bersama-sama siswa membuat rangkuman:
 - a)) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman tentang perubahan energi.
- 4)) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten/terprogram.
 - a)) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 5)) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - a)) Guru menganalisis hasil evaluasi sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, apakah berhasil atau tidak dan menentukan langkah-langkah yang dapat memperbaiki hasil pembelajaran.
- 6)) Merencanakan tindak lanjut dalam kegiatan remidi, pengayaan, konseling, memberikan tugas individu/sesuai hasil belajar siswa.

a)) Apabila siswa yang mencapai nilai KKM lebih dari 50% maka bagi siswa yang belum mencapai KKM wajib mengikuti perbaikan, sedang siswa yang sudah mencapai KKM melaksanakan pengayaan.

b)) Guru menginformasikan bahwa materi pembelajaran berikutnya adalah perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari (lanjutan ke pertemuan berikutnya).

3) Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4.	Menentukan/mengelompokkan siswa		
5.	Apersepsi		
6.	Motivasi		
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar		
8.	Memberi instruksi mengamati gambar-gambar tentang alat dan bahan yang dipergunakan		
9.	Membaca materi sesuai dengan intruksi pada LKS		
10.	Membimbing siswa melakukan eksperimen		
11.	Mengawasi siswa melakukan keliling untuk		

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	mengontrol kegiatan siswa		
12.	Menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
19.	Menggunakan media/alat peraga		
20.	Menggunakan metode eksperimen		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22.	Mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28.	Memberikan penghargaan		
29.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		
30.	Menutup pelajaran		
Jumlah		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{30} \times 100\% \\
 &= 96,67\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berlangsung berhasil sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada satu aspek yang belum dilaksanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2	Siswa memperhatikan dan mengamati eksperimen yang dilakukan guru				V	
3	Menjawab pertanyaan guru				V	
4	Mengajukan pertanyaan				V	
5	Menanggapi/mengerjakan LKS				V	
6	Siswa bersama kelompoknya mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan				V	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
	eksperimen					
7	Siswa melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja yang tertulis dalam lembar kerja					V
8	Aktivitas diskusi pada kelompok					V
9	Disiplin dalam mengerjakan eksperimen/latihan				V	
10	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
11	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya dan kelompok lain menanggapi				V	
12	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
13	Menyimpulkan materi				V	
14	Siswa mengerjakan soal evaluasi				V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus:} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{70} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{70} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif (tinggi). Hal ini disebabkan proses dan kegiatan pembelajaran sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan tersebut. Siswa sudah mampu berdiskusi

dengan baik, seperti bertanya, menyimpulkan informasi pada waktu berdiskusi.

3) Hasil Tes belajar

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	4,76
3.	8	2	16	9,52
4.	7	10	70	47,61
5.	6	8	48	38,10
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		21	143	100 %
Rata-rata			6,80	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi adalah 9 diperoleh sebanyak 1 orang (4,76%), 8 diperoleh 2 orang (9,52%), nilai 7 diperoleh sebanyak 10 orang (47,61%), dan nilai 6 diperoleh sebanyak 8 orang (38,10%).

4) Refleksi

Hasil observasi siklus II pertemuan kedua ini menunjukkan kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik dan sukses, mencapai 96,67 % yang berarti tinggi, walaupun masih ada satu aspek yang belum dilaksanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mencapai 85,71%

merepresentatifkan aktif dan hasil belajar siswa pada evaluasi siklus II pertemuan kedua ini mencapai rata-rata 6,80. Nilai ini mencapai SKM 6,5 sekolah, sehingga pembelajaran ini telah mencapai SKM (telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal) dan sesuai dengan anggapan bahwa dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu *eksperimen* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan energi listrik di Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Pembahasan

Pembelajaran IPA dengan penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan energi listrik di Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini dapat dilihat pada siklus pembelajaran yang ditetapkan dimana setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan hasil yang diperoleh bahwa :

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama dengan hasil observasi dari teman sejawat tentang kegiatan belajar mengajar di kelas ada beberapa hal yang masih menjadi perhatian misalnya: membimbing siswa melakukan eksperimen, menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode eksperimen, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam

belajar. Kegiatan ini mencapai 73,33% yang dapat dikategorikan pada cukup aktif. Melihat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus ini mencapai 70,00% cukup aktif dan hasil evaluasi pada pertemuan siklus pertama pertemuan pertama ini mencapai rata-rata 6,38 cukup tinggi namun dibawah SKM 6,5 sekolah, yang berarti Kriteria Ketuntasan Minimal belum terpenuhi.

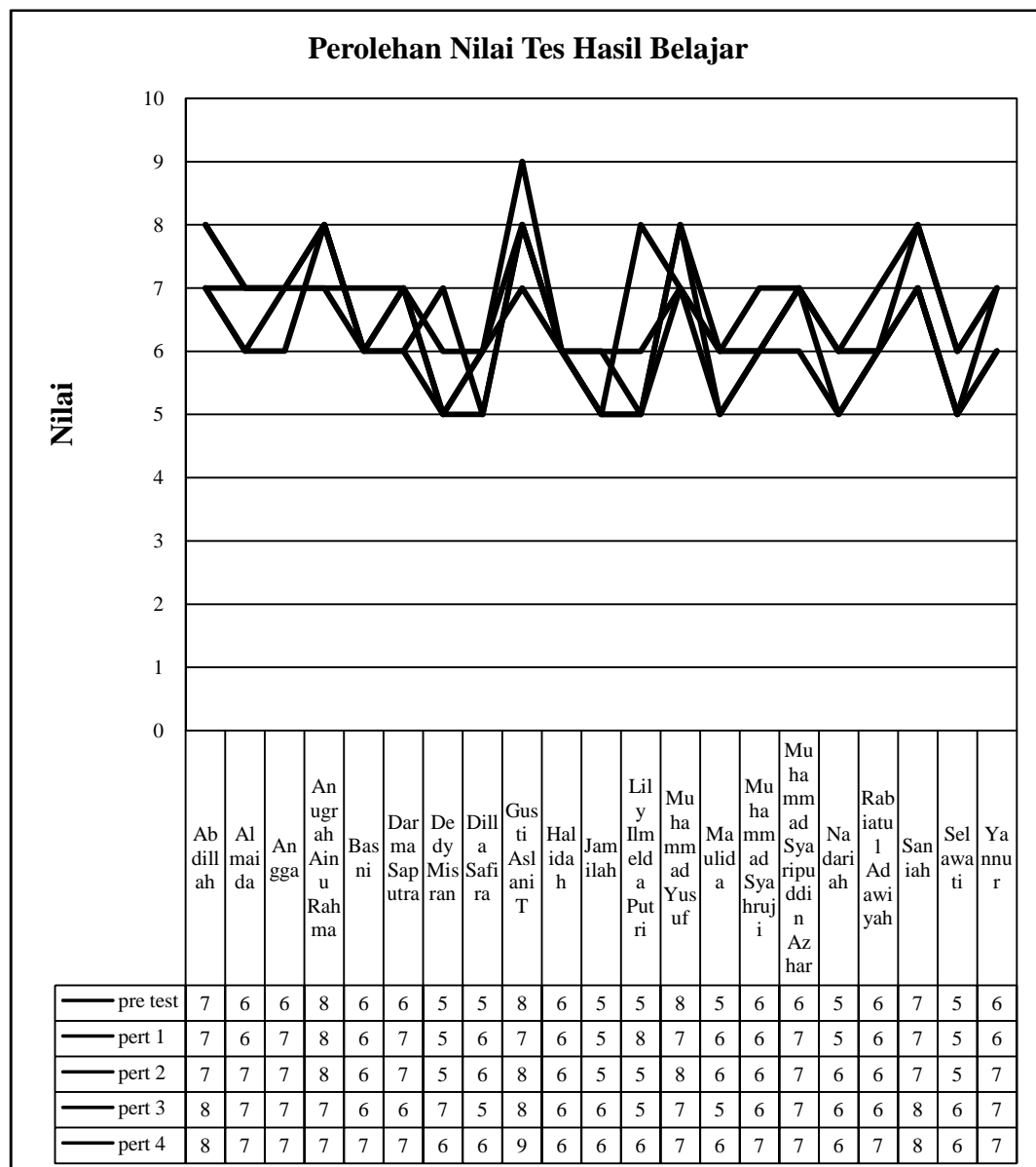
Siklus pertama pertemuan kedua dalam kegiatan belajar mengajar di kelas oleh guru dan peserta didik dengan diperhatikan teman sejawat dengan memberikan catatan perlunya perbaikan antara lain membimbing siswa melakukan eksperimen, menguasai kelas agar siswa aktif dalam melakukan eksperimen, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik. Kegiatan ini mencapai 83,33% yang dapat dikategorikan pada cukup aktif. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua ini juga sudah lebih aktif mencapai 78,00% cukup tinggi dan hasil evaluasi pada siklus pertama pertemuan kedua ini mencapai rata-rata 6,43 cukup tinggi dengan kategori masih menunjukkan dibawah SKM 6,5 sekolah.

Siklus pertama dengan dua kali pertemuan oleh peneliti masih perlu dilanjutkan pada Siklus kedua pertemuan pertama dengan catatan hasil penelitian

bahwa Kegiatan Belajar Mengajar yang perlu menjadi perhatian yakni mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, mencapai 90,00% dalam kategori tinggi (aktif). Aktivitas siswa: dalam proses belajar mengajar mencapai 78,60% cukup tinggi dan hasil evaluasi: pada pertemuan siklus kedua pertemuan pertama ini mencapai rata-rata 6,47 yang masih menunjukkan dibawah SKM 6,5 sekolah.

Siklus kedua pertemuan kedua Kegiatan Belajar Mengajar sudah mencapai kateгоре sangat tinggi yaitu 96,67% walaupun masih ada satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Aktivitas siswa: dalam proses belajar mengajar mencapai 85,71% sangat tinggi dan hasil evaluasi: pada siklus kedua pertemuan kedua ini mencapai rata-rata 6,80. Nilai ini menunjukkan telah melebihi SKM 6,5, sehingga pembelajaran ini telah mencapai SKM. Dengan kata lain pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua ini telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

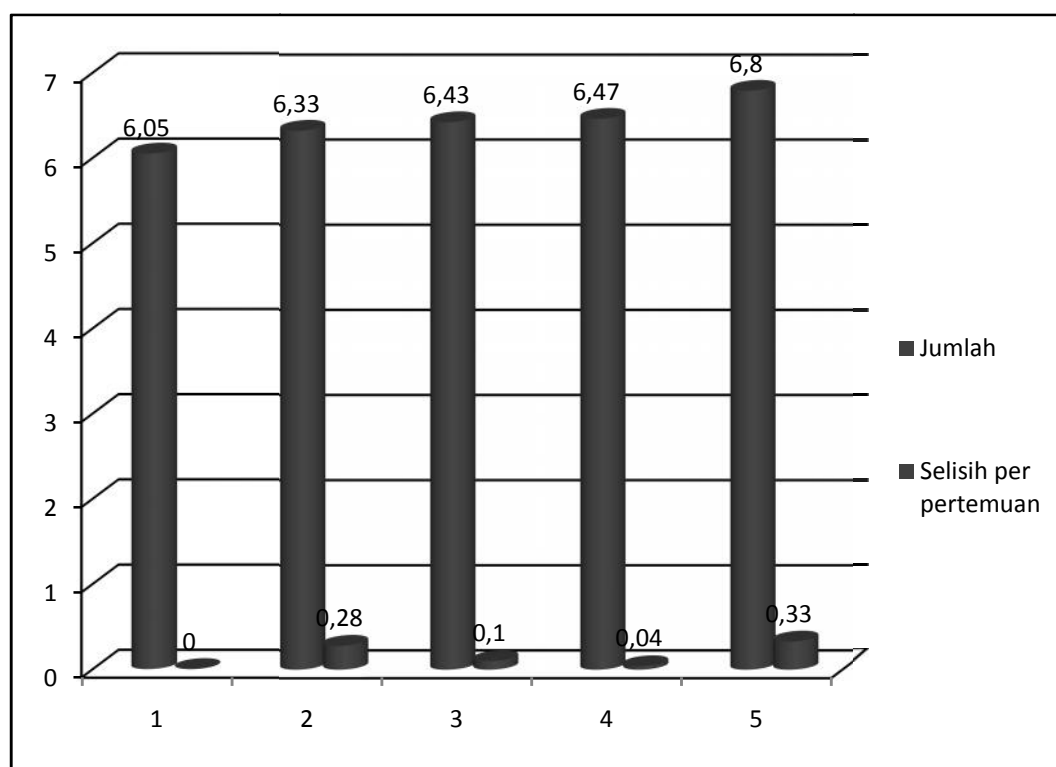
Pembelajaran IPA dengan penerapan metode eksperimen pada materi perubahan energi listrik di Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan perolehan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran per pertemuan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.1 Perolehan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran per pertemuan

Dari gelombang grafik di atas terlihat bahwa perolehan nilai tes peserta didik sangat dinamis dengan nilai tertinggi 9 diperoleh oleh Gusti Aslani T pada siklus II pertemuan 2 dan nilai terendah di siklus II pertemuan 2 sebagian besar memperoleh nilai 6 atau 38,10%.

Selisih perolehan nilai tes hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran IPA dengan penerapan metode eksperimen pada materi perubahan energi listrik di Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran per pertemuan dapat dilihat pada grafik 4.2 dibawah ini.



Grafik 4.2 Selisih perolehan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran per pertemuan

Grafik di atas terlihat bahwa perolehan prestasi belajar peserta didik pada pre test dengan nilai 6,05 dan nilai tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 dengan nilai 6,33 selisih dari pertemuan itu sebesar 0,28. Selisih siklus I pertemaun 1 ke siklus I pertemaun 2 sebesar 0,10. Siklus I pertemuan 2 ke siklus II pertemaun 1 dengan selisih 0,04. Kenaikan dari siklus II

pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2 menjadi 0,33. Tiap pertemuan adanya kenaikan rata-rata hasil belajar peserta didik, sehingga dengan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar IPA Materi Perubahan Energi Listrik melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian Tindakan Kelas yang mengangkat judul “Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Perubahan Energi Listrik melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014” telah sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan bahwa dengan diterapkannya Metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Perubahan Energi Listrik di Kelas VI MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hal tersebut berarti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas VI dapat diterapkan metode eksperimen khususnya materi berkaitan dengan perubahan energi listrik.